

The Influence of Indonesian Management in Improving the Effectiveness of Organizational Communication and the Character of the Young Generation in the Digital Era

Ika Febriana^{1*}, Luhut Manurung², Regita Cahyani br Karo Sekali³, Agnes Mika Cristina br Manik⁴, Ayu Triani Hutagalung⁵, Grestin Analia Br Togatorop⁶
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Ika Febriana ikafebriana@unimed.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Indonesian, Organizational Communication, Character Development

Received : 02, December

Revised : 25, December

Accepted: 10, January

©2025 Febriana, Manurung, Sekali, Manik, hutagalung, Togatorop : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This literature review investigates the role of Indonesian in organizational communication and its impact on the character development of the younger generation in the digital era. Effective use of Indonesian within the organization is essential to maintain clear communication and reduce misunderstandings among members, thereby increasing productivity and creating a harmonious work environment. In addition, in the digital realm, Indonesian not only functions as a communication tool but also as a marker of cultural identity for the younger generation, which encourages positive character traits such as discipline and responsibility. This study emphasizes the importance of structured language management in an educational environment to instill ethical communication practices and preserve local cultural values. In addition, effective language management within an organization is essential for developing professionalism and increasing collaboration among its members. These findings highlight the dual role of the Indonesian language as a means of communication and character education, as well as the need for organizations and educational institutions to strengthen their application in all forms of communication.

Pengaruh Manajemen Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Organisasi dan Karakter Generasi Muda di Era Digital

Ika Febriana^{1*}, Luhut Manurung², Regita Cahyani Br Karo Sekali³, Agnes Mika Cristina Br Manik⁴, Ayu Triani Hutagalung⁵, Grestin Analia Br Togatorop⁶
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Ika Febriana ikafebriana@unimed.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Komunikasi Organisasi, Pengembangan Karakter

Received : 02, December

Revised : 25, December

Accepted: 10, January

©2025 Febriana, Manurung, Sekali, Manik, hutagalung, Togatorop :

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tinjauan pustaka ini menyelidiki peran Bahasa Indonesia dalam komunikasi organisasi dan dampaknya terhadap pengembangan karakter generasi muda di era digital. Penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif di dalam organisasi sangat penting untuk menjaga komunikasi yang jelas dan mengurangi kesalahpahaman di antara anggota, sehingga meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Selain itu, dalam ranah digital, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai penanda identitas budaya bagi generasi muda, yang mendorong sifat-sifat karakter positif seperti disiplin dan tanggung jawab. Penelitian ini menekankan pentingnya manajemen bahasa yang terstruktur dalam lingkungan pendidikan untuk menanamkan praktik komunikasi yang etis dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal. Selain itu, manajemen bahasa yang efektif di dalam organisasi sangat penting untuk mengembangkan profesionalisme dan meningkatkan kolaborasi di antara anggotanya. Temuan ini menyoroti peran ganda Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dan pendidikan karakter, serta kebutuhan bagi organisasi dan institusi pendidikan untuk memperkuat penerapannya dalam semua bentuk komunikasi.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memainkan peran sentral dalam memperkuat identitas dan membentuk karakter bangsa di era digital yang berkembang dengan cepat. Pemanfaatan Bahasa Indonesia yang optimal di berbagai aspek kehidupan, seperti organisasi dan pendidikan, sangat penting untuk mendukung pembentukan karakter dan etika komunikasi yang baik, khususnya pada generasi muda (Ananda & Fitria, 2020). Di tengah peningkatan interaksi melalui media sosial, Bahasa Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menjaga fungsinya sebagai alat komunikasi yang efektif dalam membangun sikap positif remaja.

Dalam ranah organisasi, pengelolaan Bahasa Indonesia yang baik dapat membantu memperlancar komunikasi, baik secara internal maupun eksternal. Manajemen bahasa yang efektif tidak hanya memungkinkan pesan tersampaikan secara jelas tetapi juga memperkuat interaksi positif antaranggota organisasi (Dewi & Sutanto, 2021). Dengan penerapan Bahasa Indonesia yang sesuai dalam komunikasi organisasi, efektivitas kerja bisa dicapai, mendukung produktivitas dan pencapaian tujuan organisasi.

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam komunikasi organisasi turut membantu pembentukan etika kerja yang baik. Sebagai bahasa resmi, penggunaannya dalam interaksi formal dan informal di organisasi menciptakan budaya kerja yang mendukung profesionalisme serta komunikasi yang tertib dan efektif (Firmansyah, 2021). Dengan pengelolaan bahasa yang terarah, Bahasa Indonesia menjadi komponen utama dalam terciptanya komunikasi yang efisien serta penuh penghargaan terhadap nilai budaya.

Di sisi lain, peran Bahasa Indonesia sangat krusial dalam mendukung pembentukan karakter generasi muda, khususnya melalui media sosial yang menjadi salah satu platform utama untuk komunikasi mereka (Ananda & Fitria, 2020). Tantangan utama terletak pada bagaimana Bahasa Indonesia dapat digunakan secara optimal di media sosial agar dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun karakter yang baik pada remaja. Menggunakan Bahasa Indonesia dengan benar di media sosial bisa menjadi sarana edukasi bagi generasi muda.

Sebagai sarana komunikasi utama, Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk menumbuhkan etika komunikasi pada generasi muda. Dalam konteks pendidikan, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik akan mendukung perkembangan sikap beretika dan tanggung jawab, terutama di kalangan pelajar (Aryani, 2019). Dengan penggunaan bahasa yang sopan dan terstruktur, generasi muda belajar berkomunikasi lebih profesional dan menghormati norma sosial yang berlaku.

Efektivitas komunikasi dalam organisasi sangat dipengaruhi oleh pengelolaan bahasa yang baik. Pemilihan bahasa yang sesuai, intonasi yang tepat, serta tata bahasa yang baik dalam komunikasi menciptakan suasana kerja yang harmonis dan mengurangi potensi konflik antaranggota organisasi (Firmansyah, 2021). Manajemen bahasa yang baik memungkinkan pesan disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami sehingga meminimalisir kesalahpahaman.

Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa dalam organisasi tidak hanya mendukung komunikasi yang baik tetapi juga memperkuat rasa cinta terhadap bahasa nasional. Dalam organisasi, penerapan Bahasa Indonesia yang baik memperkuat identitas nasional dan karakter bangsa (Fajri & Putri, 2020). Hal ini menjadi penting bagi generasi muda untuk mempertahankan kebanggaan dalam berbahasa Indonesia di berbagai situasi.

Di era digital, generasi muda memiliki akses yang luas terhadap informasi global sehingga penting adanya pondasi bahasa yang kuat untuk menangkal dampak negatif. Bahasa Indonesia berperan sebagai filter budaya dalam menghadapi pengaruh budaya luar yang masuk melalui internet dan media sosial. Dengan manajemen bahasa yang baik, Bahasa Indonesia dapat menjadi penangkal bagi generasi muda dalam memilah informasi yang sesuai dengan nilai budaya (Ananda & Fitria, 2020).

Manajemen bahasa berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai alat pembelajaran karakter, khususnya bagi generasi muda. Penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dalam komunikasi formal maupun informal mampu mendorong kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap positif pada remaja. Oleh karena itu, penting bagi organisasi dan institusi pendidikan untuk menguatkan penerapan Bahasa Indonesia dalam komunikasi mereka (Dewi & Sutanto, 2021).

Kesimpulannya, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh manajemen Bahasa Indonesia dalam meningkatkan komunikasi organisasi yang efektif dan pembentukan karakter generasi muda di era digital. Dengan manajemen bahasa yang baik, diharapkan Bahasa Indonesia dapat menjadi alat komunikasi yang lebih efisien dan instrumen pembentukan karakter bagi generasi muda dalam menghadapi era globalisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Organisasi

Penggunaan Bahasa Indonesia di dalam organisasi menjadi elemen penting dalam menjaga komunikasi yang efektif dan mengurangi kesalahpahaman antar anggota. Handayani dan Yulianti (2022) mengungkapkan bahwa pemanfaatan Bahasa Indonesia dalam komunikasi bisnis meningkatkan efektivitas komunikasi dan mendukung keselarasan organisasi. Selain itu, penggunaan bahasa yang konsisten mempererat hubungan antar anggota, sehingga menciptakan suasana kerja yang lebih sinergis.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dalam organisasi menjadi pendukung utama bagi profesionalisme dan memperkuat citra organisasi di mata publik. Nugroho (2020) menyatakan bahwa bahasa yang seragam memberikan dampak positif pada interaksi profesional, terutama dalam organisasi besar yang memerlukan kesinambungan komunikasi antarbagian. Bahasa yang sama memudahkan proses penyampaian informasi dan memperkuat kepercayaan antar anggota.

Bahasa Indonesia tidak hanya sekadar alat penyampaian pesan, namun juga menjadi media dalam menciptakan hubungan yang kokoh antar anggota

organisasi. Purnomo dan Dewi (2019) menjelaskan bahwa manajemen bahasa dalam komunikasi organisasi yang efektif dapat membangun interaksi yang lebih terstruktur, meningkatkan kerja sama tim, dan menyatukan anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Efektivitas Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Digital

Perkembangan Bahasa Indonesia di era digital telah meningkatkan daya tarik bahasa ini, terutama dalam interaksi digital di media sosial dan aplikasi perpesanan. Lestari dan Nurhayati (2021) menekankan bahwa generasi muda aktif menggunakan Bahasa Indonesia, yang memperkuat peran bahasa ini dalam kehidupan digital. Dengan adanya platform digital, penggunaan Bahasa Indonesia menjadi lebih fleksibel untuk berbagai kelompok masyarakat.

Di samping itu, kemajuan teknologi telah mengubah pola komunikasi, di mana penggunaan Bahasa Indonesia sering kali dibuat lebih singkat dan informatif. Remaja dan anak muda lebih banyak berinteraksi dengan gaya bahasa yang praktis dalam percakapan online mereka. Dalam hal ini, Lestari dan Nurhayati (2021) mengungkapkan bahwa Bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai representasi dari identitas budaya.

Walaupun sering digunakan dalam bentuk informal, Bahasa Indonesia tetap menyampaikan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Menurut Lestari dan Nurhayati (2021), bahasa ini di era digital berfungsi bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai penanda identitas di tengah pengaruh globalisasi yang kuat.

Bahasa Indonesia sebagai Alat Pembentukan Karakter Generasi Muda

Bahasa Indonesia dalam pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter generasi muda. Murdiyati (2020) menguraikan bahwa melalui penggunaan bahasa yang baik, remaja dapat membentuk karakter yang positif seperti disiplin dan tanggung jawab. Bahasa yang digunakan dengan formal juga membantu membentuk nilai budaya lokal dalam diri generasi muda.

Selain itu, Bahasa Indonesia dalam pendidikan formal memiliki pengaruh signifikan terhadap karakter nasionalisme generasi muda. Pendidikan yang mengutamakan Bahasa Indonesia dapat membangun rasa kebanggaan terhadap budaya nasional. Murdiyati (2020) menunjukkan bahwa penggunaan bahasa sebagai media pendidikan melatih siswa untuk menghargai budaya dan menjaga komunikasi yang etis.

Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai filter dalam menghadapi pengaruh bahasa asing yang tidak sesuai dengan budaya lokal. Murdiyati (2020) menyebutkan bahwa Bahasa Indonesia dapat membantu generasi muda menyaring pengaruh asing dan menjaga identitas budaya mereka saat menghadapi perkembangan global.

Manajemen Bahasa dalam Komunikasi Internal Organisasi

Manajemen bahasa di dalam organisasi memainkan peran penting dalam menciptakan komunikasi internal yang efisien. Purnomo dan Dewi

(2019) menyatakan bahwa strategi bahasa yang baik membantu perusahaan mengelola komunikasi dengan lebih terstruktur. Bahasa yang konsisten mendukung keteraturan dalam penyampaian pesan antar anggota organisasi.

Pengelolaan bahasa yang baik juga memungkinkan terciptanya suasana kerja yang inklusif. Dalam komunikasi internal, penggunaan Bahasa Indonesia yang terstruktur membantu menyatukan pemahaman di antara anggota. Purnomo dan Dewi (2019) menunjukkan bahwa manajemen bahasa efektif memperlancar interaksi dan memfasilitasi keselarasan dalam berkomunikasi.

Manajemen bahasa yang terencana memungkinkan penyesuaian dalam komunikasi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Purnomo dan Dewi (2019) menekankan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif mampu mengurangi hambatan komunikasi dan meningkatkan efisiensi kerja.

Peran Bahasa Indonesia dalam Profesionalisme Komunikasi

Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi organisasi atau perusahaan memainkan peran besar dalam mendukung komunikasi yang profesional. Nugroho (2020) menjelaskan bahwa pemakaian Bahasa Indonesia yang baik dalam komunikasi bisnis menampilkan profesionalisme tinggi dan menunjukkan komitmen organisasi dalam menjaga kualitas penyampaian pesan. Profesionalitas dalam berbahasa sangat penting untuk membangun kepercayaan dan menciptakan kesan baik di antara klien, rekan, dan mitra bisnis.

Di samping itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang profesional memperkuat kredibilitas organisasi dan memudahkan pemahaman bersama di antara anggota, sehingga proses kerja menjadi lebih efisien. Nugroho (2020) mengungkapkan bahwa bahasa yang sopan dan formal dalam organisasi membantu mempererat hubungan antaranggota dan mendukung kerja sama yang lebih baik. Bahasa resmi juga mencerminkan nilai-nilai kerja yang kuat dalam lingkungan perusahaan.

Lebih lanjut, penerapan Bahasa Indonesia dalam komunikasi profesional membantu organisasi mengatasi tantangan lintas budaya di tengah globalisasi yang terus berkembang. Nugroho (2020) menggarisbawahi bahwa Bahasa Indonesia yang diterapkan dengan konsisten mendukung standar kualitas komunikasi sekaligus menjaga identitas nasional, yang memungkinkan organisasi untuk berinteraksi di tingkat internasional tanpa kehilangan budaya lokal.

METODOLOGI

Metode penelitian pustaka, atau yang sering disebut sebagai literature review, merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan. Metode ini umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti berfokus pada analisis teks dan interpretasi terhadap data yang diperoleh dari artikel, jurnal, buku, serta dokumen lainnya. Salah satu tujuan utama dari literature review adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti dengan merangkum

temuan dan teori-teori yang sudah ada sebelumnya, sehingga membentuk dasar bagi penelitian yang lebih lanjut.

Pada dasarnya, metode literature review dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji tema-tema utama yang relevan dengan topik, misalnya efektivitas komunikasi dalam organisasi, yang dihubungkan dengan strategi penggunaan Bahasa Indonesia secara profesional. Peneliti menelaah temuan-temuan sebelumnya yang relevan dan merangkumnya untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana Bahasa Indonesia berperan dalam meningkatkan komunikasi dan karakter generasi muda. Hal ini memberikan dasar teori yang kuat bagi penelitian dan memungkinkan identifikasi kesenjangan atau kontribusi baru dalam bidang ini.

Dengan demikian, penggunaan metode penelitian pustaka memungkinkan peneliti untuk memberikan pemahaman komprehensif terkait topik penelitian tanpa melakukan pengumpulan data langsung. Melalui pendekatan ini, peneliti meninjau berbagai referensi untuk merangkum, menganalisis, dan menyintesis informasi yang sudah ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur mengenai manajemen Bahasa Indonesia dalam komunikasi organisasi dan pembentukan karakter generasi muda, serta relevansinya dalam era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi di organisasi serta dalam pembentukan karakter generasi muda di era digital. Dalam organisasi, penggunaan bahasa yang baik dapat memastikan pesan tersampaikan dengan jelas dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman. Ini berimbas pada produktivitas dan interaksi positif di antara anggota organisasi (Handayani & Yulianti, 2022). Maka dari itu, pengelolaan bahasa yang tepat akan menciptakan suasana kerja yang lebih produktif dan harmonis. Di era digital ini, Bahasa Indonesia berfungsi lebih dari sekadar alat komunikasi; ia juga menjadi simbol identitas budaya. Generasi muda sering menggunakan Bahasa Indonesia di media sosial, yang berkontribusi pada pembentukan karakter positif, termasuk disiplin dan rasa tanggung jawab (Ananda & Fitria, 2020). Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang baik dalam interaksi media sosial sangat penting untuk membangun etika komunikasi yang baik di kalangan remaja.

Efektivitas manajemen bahasa dalam organisasi juga turut serta dalam pengembangan etika kerja yang profesional. Sebagai bahasa resmi, Bahasa Indonesia menciptakan budaya komunikasi yang teratur, yang dapat meningkatkan profesionalisme dan rasa percaya diri anggota organisasi (Firmansyah, 2021). Dengan demikian, semua individu dalam organisasi dapat berkontribusi secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pendidikan, penerapan Bahasa Indonesia yang baik berfungsi untuk membentuk karakter generasi muda. Dengan menggunakan bahasa yang sopan dan teratur dalam pembelajaran, siswa diajarkan untuk menghargai budaya lokal dan berkomunikasi secara etis (Murdiyati, 2020). Oleh karena itu, institusi

pendidikan seharusnya memperkuat penerapan Bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar.

Generasi muda menghadapi tantangan dalam menggunakan Bahasa Indonesia dengan benar di media sosial di era digital. Banyak dari mereka menggunakan bahasa yang singkat dan informal, yang dapat merugikan pemahaman komunikasi yang baik (Lestari & Nurhayati, 2021). Dengan pengelolaan bahasa yang tepat, diharapkan remaja dapat memilah informasi yang ada dan berkomunikasi secara etis. Pengelolaan bahasa yang efektif juga berkontribusi dalam memperkuat identitas nasional di kalangan generasi muda. Dalam menghadapi pengaruh budaya asing, penggunaan Bahasa Indonesia yang konsisten membantu remaja dalam menjaga jati diri dan meningkatkan rasa cinta terhadap bahasa dan budaya Indonesia (Fajri & Putri, 2020). Hal ini sangat penting untuk mencegah kehilangan nilai budaya akibat globalisasi.

Lebih lanjut, dalam organisasi, penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat memperkuat relasi antaranggota dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Dengan komunikasi yang jelas dan konsisten, anggota dapat bekerja sama lebih efektif dan mencapai tujuan organisasi secara efisien (Purnomo & Dewi, 2019). Ini menegaskan bahwa manajemen bahasa tidak hanya penting untuk komunikasi, tetapi juga untuk mencapai hasil kerja yang optimal dalam organisasi. Akhir kata, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi sekaligus alat untuk mengembangkan karakter generasi muda. Oleh karena itu, sangat penting bagi organisasi dan institusi pendidikan untuk memperkuat penerapan Bahasa Indonesia dalam seluruh bentuk komunikasi mereka, demi memberi dampak positif bagi karakter dan kemampuan komunikasi generasi muda di era digital.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan komunikasi organisasi dan membentuk karakter generasi muda di era digital. Manajemen bahasa yang efektif menghasilkan komunikasi yang lebih jelas, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan produktivitas di dalam organisasi. Dalam konteks pendidikan, penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat menumbuhkan sifat-sifat karakter positif dan memperkuat identitas budaya di antara siswa. Tantangan yang muncul akibat penggunaan bahasa informal dalam interaksi digital memerlukan pendekatan manajemen bahasa yang terstruktur, yang tidak hanya melestarikan komunikasi yang etis tetapi juga memperkuat identitas nasional. Akhirnya, penelitian ini mendorong upaya bersama dari organisasi dan institusi pendidikan untuk mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia, dengan mengakui kontribusinya terhadap efektivitas komunikasi dan pembangunan karakter di kalangan generasi muda.

PENELITIAN LANJUTAN

Diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih mendalam atau metode yang lebih inovatif guna mengoptimalkan pemanfaatan hasil penelitian ini dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fitria, T. N. (2020). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Media Sosial untuk Membangun Karakter Remaja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 123-130.
- Aryani, N. L. (2019). Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Menumbuhkan Etika Komunikasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 37(1), 41-53.
- Dewi, P. A., & Sutanto, H. (2021). Manajemen Bahasa dalam Komunikasi Organisasi: Studi Kasus di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 9(3), 189-200.
- Fajri, M., & Putri, R. A. (2020). Bahasa Indonesia sebagai Sarana Pembentukan Karakter Positif pada Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(4), 270-281.
- Firmansyah, H. (2021). Komunikasi Efektif dalam Organisasi melalui Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14(1), 82-93.
- Handayani, S., & Yulianti, R. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Bisnis dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Kerja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 144-158.
- Lestari, E., & Nurhayati, S. (2021). Bahasa Indonesia dalam Era Digital dan Dampaknya terhadap Komunikasi di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 112-125.
- Murdiyati, S. (2020). Peranan Bahasa Indonesia dalam Membangun Karakter Generasi Muda Bangsa. *Educatif: Journal of Education Research*, 2(3), 25-30.
- Nugroho, A. (2020). Efektivitas Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi dalam Meningkatkan Profesionalisme Komunikasi di Perusahaan. *Jurnal Kajian Bahasa Indonesia*, 7(1), 38-47.
- Purnomo, R., & Dewi, A. P. (2019). Strategi Manajemen Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Internal Organisasi. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 11(2), 98-109.
- Rahmawati, D., & Syafitri, E. (2022). Bahasa Indonesia sebagai Pembentuk Identitas dan Karakter di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(3), 147-159.
- Santoso, W., & Setiawan, I. (2021). Bahasa Indonesia dalam Membentuk Karakter Nasionalisme pada Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(2), 84-92.

- Setiawan, R., & Andriani, T. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Mengatasi Hambatan Komunikasi Organisasi. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 9(1), 33-45.
- Susanti, L., & Ramdani, R. (2020). Pengaruh Pemilihan Bahasa dalam Komunikasi Internal terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 12(1), 56-67.
- Utami, R., & Saputra, H. (2021). Pemanfaatan Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi dalam Peningkatan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 15(3), 200-213.